

Nomor : AE/105/VIII-12/DR/as
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 10 Agustus 2012

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Juli 2012**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan Juli 2012.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk



PT Adaro Energy, Tbk.

Devindra Ratarwin 
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
JULI 2012**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang \pm 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Juli 2012.

BAB I LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Envirocoal telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia, antara lain India, Jepang, Cina, Inggris, Spanyol, dan Amerika Serikat. Untuk kebutuhan dalam negeri, Adaro adalah pemasok utama beberapa pembangkit tenaga listrik tenaga uap di Pulau Jawa.

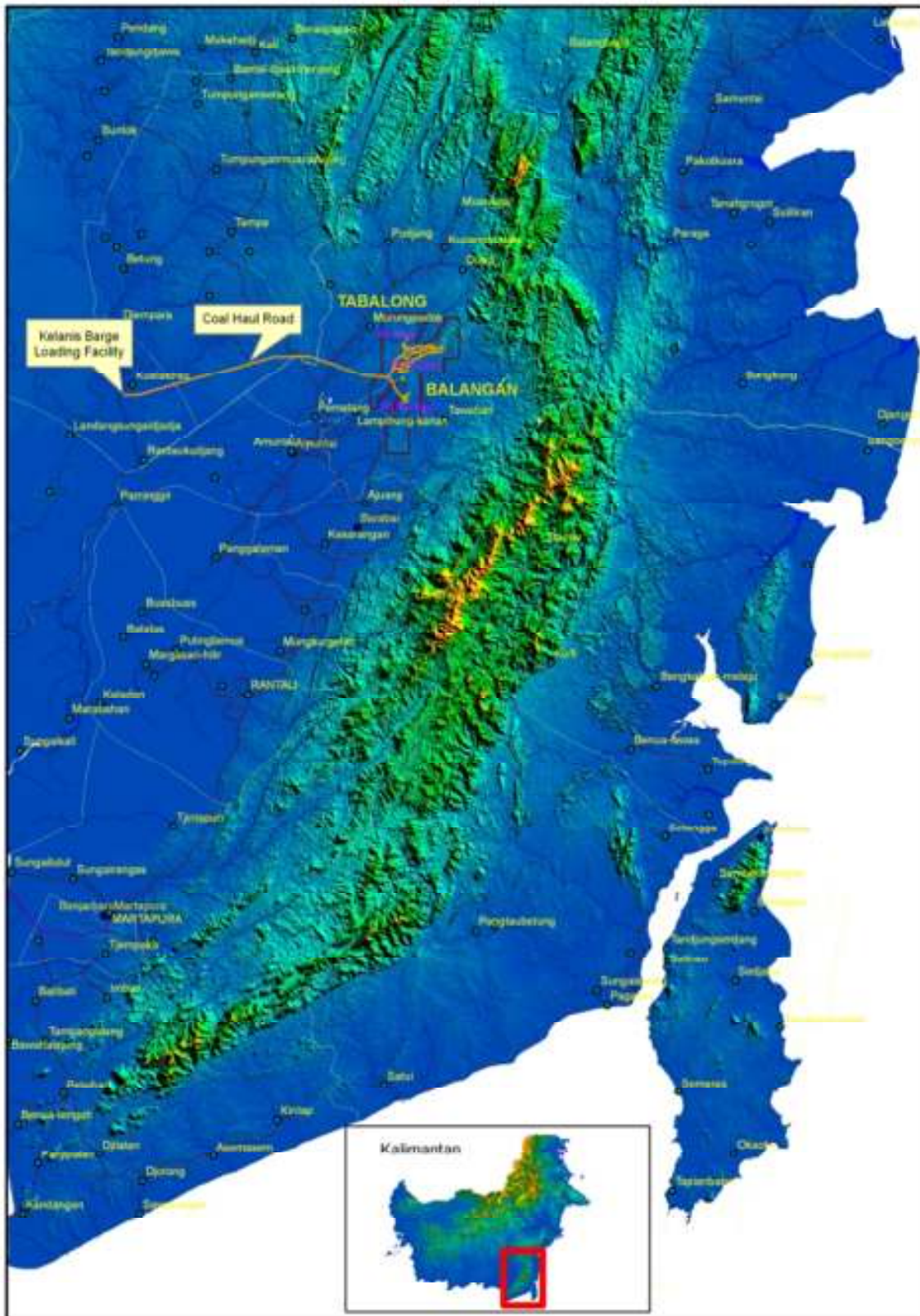
Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan penambangan Adaro dilakukan oleh lima kontraktor utama penambangan, yaitu PT Pama Persada Nusantara, PT Bukit Makmur Mandiri Utama, PT Rahman Abdijaya, PT Saptaindra Sejati dan PT Rante Mutiara Insani.

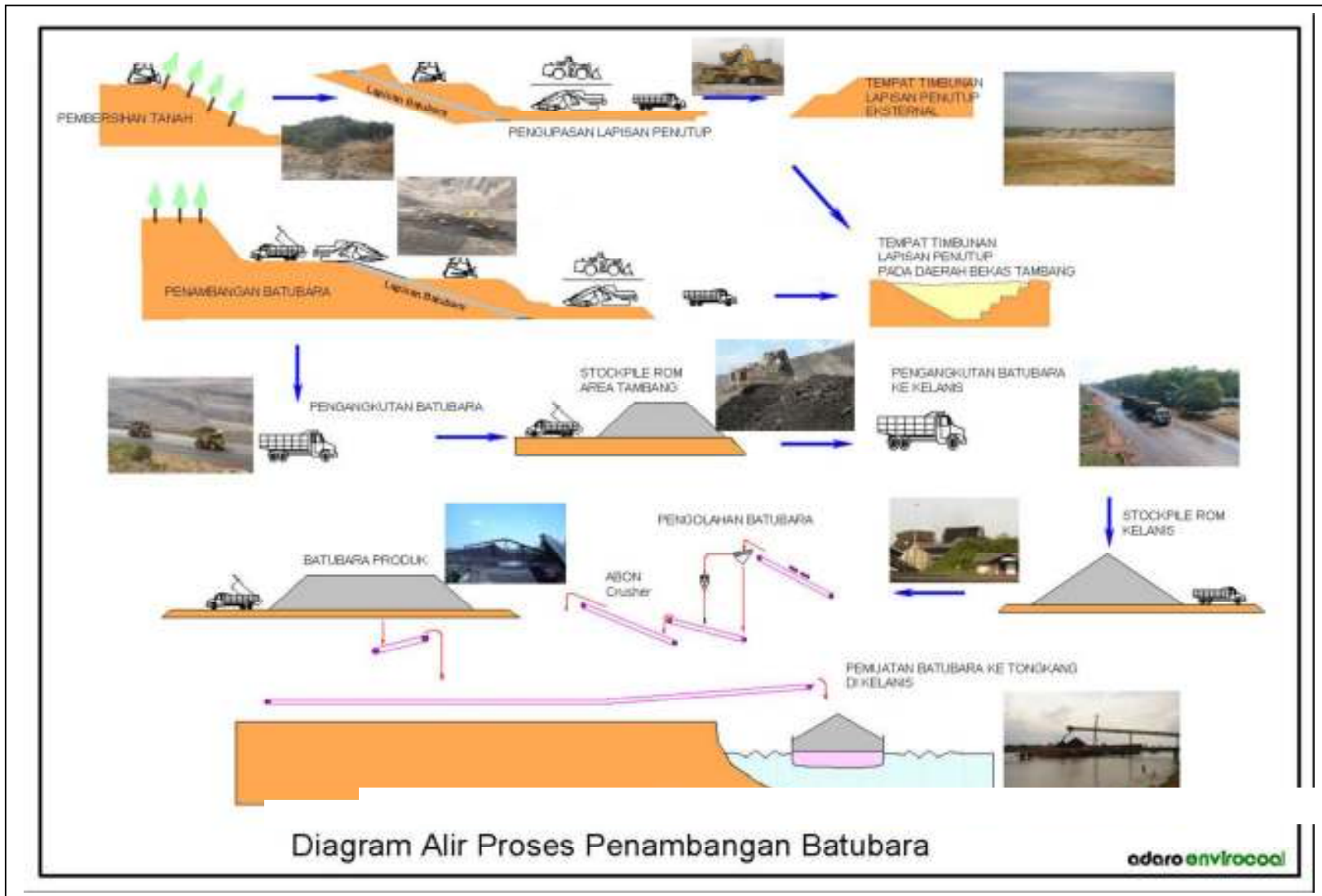
Pada tahun 2012, sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional Adaro direncanakan mencapai 17,734 orang, terdiri dari 959 tenaga kerja tetap, 19 tenaga kerja asing dan 16,759 tenaga kerja dari kontraktor maupun subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



BAB II

EKSPLORASI

II. 1 Daerah Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, geo hidrologi, *acid mine drainage* (AMD) dan kepentingan uji geoteknik.

Pada bulan Juli 2012, beberapa kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran *dewatering* untuk menurunkan permukaan air tanah pit Tutupan.
2. Melakukan pemboran untuk instalasi alat monitoring muka air tanah *vibrating wire piezometer* pit Tutupan oleh *Geotech*.
3. Melanjutkan pengeboran eksplorasi lubang terbuka area Pit North Tutupan.
4. Pengeboran eksplorasi lubang inti area Pit North Tutupan untuk uji kualitas Batubara.
5. Pengeboran eksplorasi lubang inti lokasi Wara 1 Extend untuk uji kualitas Batubara.
6. Melakukan pengeboran inti untuk pengambilan sample AMD di area Pit Tutupan.

II. 2 Biaya Eksplorasi

| Operating Expense | July 2012 | | Year To Date | |
|-------------------|-----------------|------------------|-----------------|------------------|
| | Anggaran (US\$) | Realisasi (US\$) | Anggaran (US\$) | Realisasi (US\$) |
| Biaya Eksplorasi | 221,805 | 107,996 | 1,877,636 | 1,616,315 |

II. 3 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

II. 4 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 4 rig, yaitu rig AD500, AD450, AD350 dan AD01 Cortech yang beroperasi di Tutupan. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 2 rig, jenis jackro AEX 240-01 dan jenis Jackro 350 AEX-02 yang beroperasi di Wara 1 Extend dan Tutupan Selatan.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia dan PT Intilog Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Pit Geology & Quality Control* yang berada dalam Department Geology-Geotech.

II. 5 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan Juli 2012 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut:

- Pengeboran *dewatering* untuk penurunan muka air tanah sebanyak 13 lubang dengan total kedalaman *drilling* 1923 meter dan kedalaman *logging* 262.4.
- Pengeboran *vibrating wire piezometer* untuk monitoring muka air tanah sebanyak 10 lubang dengan total kedalaman *drilling* 897 meter dan kedalaman *logging* 862.5 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka sebanyak 6 lubang dengan total kedalaman *drilling* 1218.5 meter dan kedalaman *logging* 1191.2 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang inti untuk uji kualitas Batubara sebanyak 1 lubang dengan total kedalaman *drilling* 230 meter dan kedalaman *logging* 221.5 meter.

adaro

- Pengeboran eksplorasi lubang inti untuk pengambilan sampel AMD sebanyak 2 lubang dengan total kedalaman *drilling* 563 meter dan kedalaman *logging* 555.8 meter.

Area Wara

Selama bulan Juli 2012 kegiatan pemboran di area Wara adalah sebagai berikut:

- Pengeboran eksplorasi lubang inti sebanyak 1 lubang dengan total kedalaman *drilling* 91.25 meter dan kedalaman *logging* 91.25 meter.

Jumlah total pengeboran yang dilakukan selama periode Juli 2012 adalah sebanyak **33** lubang dengan total kedalaman **4922.75** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **3184.65** meter.

Perbedaan kedalaman drilling dan logging sangat jauh dikarenakan tidak semua lubang Dewatering tidak dilakukan geofisika *logging*.

| | Lokasi | Lubang Inti | | | Lubang Terbuka | | | TOTAL | | |
|------------|----------|-------------|---------------------|---------|----------------|---------------------|---------|--------|---------------------|---------|
| | | Jumlah | Total Kedalaman (m) | | Jumlah | Total kedalaman (m) | | Jumlah | Total kedalaman (m) | |
| | | | Drilling | Logging | | Drilling | Logging | | Drilling | Logging |
| Eksplorasi | Tutupan | 3 | 793.0 | 777.3 | 6 | 1218.5 | 1191.2 | 9 | 2011.5 | 1968.5 |
| | Wara | 1 | 91.3 | 91.3 | | | | 1 | 91.3 | 91.3 |
| | Paringin | | | | | | | 0 | 0.0 | 0.0 |
| Geotech | Tutupan | | | | 23 | 2820 | 1125 | 23 | 2820.0 | 1124.9 |
| | Wara | | | | | | | | | |
| Total | | 4 | 884 | 869 | 29 | 4039 | 2316 | 33 | 4922.75 | 3184.65 |

II. 6 Rencana Pemboran Selanjutnya

Adapun rencana pengeboran untuk bulan Agustus 2012 difokuskan pada :

A. Tutupan

- Pengambilan sampel AMD di Tutupan Selatan dan sampel Batubara di Tutupan Utara untuk uji kualitas.
- Pengeboran eksplorasi di area Tutupan Utara.
- *Instalasi vibrating wire piezometer* Pit Tutupan Oleh *Geotech*.
- Pengeboran *dewatering* oleh *Geotech* di Tutupan Selatan.

B. Paringin

- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka miring (*incline 50 degree*).

adaro

| Lokasi | Pemboran Eksplorasi | | | | Pemboran Geotech | | | | Total | |
|--------------|---------------------|-------------|------------------|-------------|------------------|-----------|------------------|--------------|-----------|---------------|
| | Pemboran Inti | | Pemboran Terbuka | | Pemboran Inti | | Pemboran Terbuka | | Jumlah | Kedalaman |
| | Jumlah | Kedalaman | Jumlah | Kedalaman | Jumlah | Kedalaman | Jumlah | Kedalaman | | |
| Tutupan | 9 | 1850 | 13 | 3350 | | | 19 | 3,600 | 41 | 8,800 |
| Wara | | | | | | | | | 0 | - |
| Paringin | | | 8 | 1200 | | | | | 8 | 1,200 |
| Kelanis | | | | | | | | | 0 | - |
| Total | 9 | 1850 | 21 | 4550 | 0 | - | 19 | 3,600 | 49 | 10,000 |